

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI:
STUDI TERHADAP PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2022 DI NAGARI
BALAH AIE KECAMATAN VII KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh :

RHEVI ALIZA

BP. 2220832003

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

2. Dr. Tengku Rika Valentina, MA

MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Nama : Rhevi Aliza
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul Tesis : Pemberdayaan Masyarakat Nagari Balah Aie VII Koto
Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus Penggunaan Dana
Desa Tahun 2022

Ruang yang diberikan oleh Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan harapan bagi pembangunan di desa khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat terlebih dengan dukungan dana yang di sebut dana desa yang dulunya tidak ada menjadi ada. Sebagaimana diketahui bahwa permasalahan paling kompleks terjadi di tingkat desa atau nagari. Adapun permasalahan yang tidak pernah ada habisnya adalah terkait dengan tingkat kesejahteraan seperti kemiskinan dan kemandirian masyarakat di desa atau nagari. Adapun permasalahan yang hendak digali dirumuskan pada rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana program pemberdayaan masyarakat nagari melalui penggunaan dana desa di Nagari Balah Aie? (2) bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat nagari tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Balah Aie? (3) apakah faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Nagari Balah Aie? Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemberdayaan masyarakat nagari Balah Aie dengan mengidentifikasi masalah dan kesesuaian program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pemberdayaan. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrinsik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Balah Aie sebagai stakeholders utama pemberdayaan masyarakat ternyata belum mampu mengoptimalkan peluang yang diberikan dalam mengelola kegiatan dan program pemberdayaan masyarakatnya. Hal tersebut terlihat dari masih minimnya inovasi dan anggarannya pun hanya sebatas memenuhi kewajiban. Tidak hanya itu terdapat hal-hal yang dinilai menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan. Selain itu, ketidaksesuaian kegiatan dan program yang dilakukan menjadi kegagalan yang bermuara kepada dampak yang dihasilkan dari kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat tersebut.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat Nagari, Dana Desa, Nagari Balah Aie

ABSTRACT

Nama : Rhevi Aliza
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul Tesis : Pemberdayaan Masyarakat Nagari Balah Aie VII Koto
Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus Penggunaan Dana
Desa Tahun 2022

The space provided by Law No. 6/2014 on Villages gives hope for development in the village, especially in the field of community empowerment, especially with the support of funds called village funds, which used to be absent. It is known that the most complex problems occur at the village or nagari level. The problems that never end are related to welfare levels such as poverty and community independence in the village or nagari. The problems to be explored are formulated in the formulation of the problem, namely: (1) how is the nagari community empowerment programme through the use of village funds in Nagari Balah Aie? (2) how is the impact of nagari community empowerment in improving the welfare and independence of the Balah Aie community? (3) what are the inhibiting and supporting factors for the implementation of community empowerment in Nagari Balah Aie? The purpose of this study is to analyse the empowerment of the Balah Aie nagari community by identifying the problems and suitability of the empowerment program in improving the welfare and independence of the community and knowing the supporting and inhibiting factors in the implementation of the empowerment program. The method in this research is a qualitative method with an intrinsic case study approach. The sampling technique used purposive sampling and primary data obtained from interviews with informants. The results of this study show that the Balah Aie government as the main stakeholder of community empowerment has not been able to optimise the opportunities provided in managing its community empowerment activities and programmes. This can be seen from the lack of innovation and the budget is only limited to fulfilling obligations. Not only that, there are things that are considered to be supporters and obstacles in the empowerment process. In addition, the incompatibility of the activities and programmes carried out is a failure that leads to the impact of the community empowerment activities and programmes.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat Nagari, Dana Desa, Nagari Balah Aie